

## **PELATIHAN PENGENDALIAN BIAYA HOTEL UNTUK SISWA DI SMKN 1 KLUNGKUNG**

**Ketut Budi Artani<sup>1)</sup>, Desak Putu Nitya Dewi<sup>2)</sup>, I Dewa Ayu Nyoman  
Stari Dewi<sup>3)</sup>, I Kadek Japa Dhyana<sup>4)</sup>, Aulia Rahma Nur  
Fajriyah<sup>5)</sup>, I Made Dwi Arya Wiguna<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primakara

<sup>6)</sup> Fakultas Teknologi, Informasi dan Desain, Universitas Primakara  
*tribudiartani@primakara.ac.id*

### **Abstract**

In the era of rapid tourism development, the hospitality industry demands a workforce with strong competencies in maintaining operational standards professionally. One of the essential skills in this sector is cost control, which plays a vital role in managing hotel operational finances, directly affecting profitability and reflecting operational efficiency. Based on an evaluation conducted by SMK 1 Klungkung, it was found that 12th-grade students majoring in accounting still lack sufficient understanding of cost control skills, posing a challenge as they prepare for internships and certification in the hospitality industry. To address this issue, a comprehensive training program is proposed in collaboration with a university to equip students with practical skills in hotel cost control.

This training program adopts the principles of professional skills training and experiential learning, emphasizing both theoretical and practical approaches. The curriculum includes modules aligned with certification standards, integrating simulations, case studies, and real-world applications. The implementation methods involve identifying student needs, designing interactive learning materials, delivering foundational theory supported by visual media, and conducting practical simulations of cost control in hotel scenarios. An evaluation phase will follow, allowing students to engage in discussion and clarify concepts. Feedback from students will be used to improve future training methods. This training program aims to enhance students' competencies in hotel cost management, thereby better preparing them for certification exams and future careers in the hospitality industry.

**Keywords:** *Cost Control Hospitality Industry, Vocational Training, Experiential Learning, Certification Preparation.*

### **Abstrak**

Di era perkembangan pariwisata yang pesat, industri perhotelan menuntut tenaga kerja dengan kompetensi kuat dalam menjaga standar operasional secara profesional. Salah satu keterampilan penting dalam sektor ini adalah pengendalian biaya, yang memiliki peran vital dalam manajemen keuangan operasional hotel, memengaruhi profitabilitas serta mencerminkan efisiensi operasional. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh SMK 1 Klungkung, ditemukan bahwa siswa kelas 12 jurusan akuntansi masih kurang memahami keterampilan pengendalian biaya, yang menjadi tantangan saat mereka mempersiapkan diri untuk magang dan sertifikasi di industri perhotelan. Untuk mengatasi hal ini, sebuah program pelatihan komprehensif diusulkan bekerja sama dengan pihak universitas guna membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam pengendalian biaya hotel.

Program pelatihan ini menerapkan prinsip pelatihan keterampilan profesional dan pembelajaran berbasis pengalaman, dengan menekankan pendekatan teori dan praktik. Kurikulum mencakup modul yang sesuai dengan standar sertifikasi, mengintegrasikan simulasi, studi kasus, dan aplikasi nyata. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan siswa, perancangan materi pembelajaran interaktif, penyampaian teori dasar yang didukung oleh media visual, dan pelaksanaan simulasi praktik pengendalian biaya dalam skenario hotel. Tahap evaluasi akan dilakukan setelahnya, di mana siswa dapat berdiskusi dan mengklarifikasi konsep. Umpan balik dari siswa akan membantu dalam penyempurnaan metode pelatihan di masa depan. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa

dalam manajemen biaya hotel, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi ujian sertifikasi dan sukses dalam karier di industri perhotelan.

*Keywords:* Cost Control Hospitality Industry, Vocational Training, Experiential Learning, Certification Preparation.

## PENDAHULUAN

Di era perkembangan pariwisata yang pesat, industri perhotelan memiliki tuntutan tinggi terhadap tenaga kerja yang kompeten dan mampu menjaga standar operasional secara profesional. Salah satu kompetensi yang krusial adalah pengendalian biaya, yang merupakan bagian dari manajemen keuangan dalam operasional hotel. Pengendalian biaya yang efektif tidak hanya mempengaruhi profitabilitas hotel tetapi juga mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan pengelolaan sumber daya yang baik. Keberhasilan suatu bisnis tidak hanya ditentukan oleh keahlian teknis, tetapi juga oleh kemampuan mengelola aspek finansialnya dengan baik (Artani, 2024).

Berdasarkan hasil evaluasi dari SMKN 1 Klungkung, ditemukan bahwa siswa kelas 12 jurusan Akuntansi belum sepenuhnya menguasai keterampilan ini. Keterbatasan ini dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam menjalani magang di industri perhotelan dan dalam uji sertifikasi yang diharapkan dapat memberikan bukti keterampilan mereka di bidang ini. Oleh karena itu, pelatihan pengendalian biaya di bidang akuntansi perhotelan sangat penting untuk menyiapkan siswa menghadapi tuntutan industri dan meningkatkan kesiapan mereka untuk uji sertifikasi.

Menurut teori pembelajaran keterampilan profesional, pelatihan

yang terstruktur secara mendalam dapat meningkatkan kompetensi siswa melalui pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis. Hal ini sejalan dengan teori *experiential learning*, di mana siswa belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung yang menempatkan mereka dalam situasi nyata atau simulasi industri. Selain itu, studi empiris telah menunjukkan bahwa pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat meningkatkan keterampilan kerja yang spesifik dan mengurangi kesenjangan keterampilan antara pendidikan dan tuntutan industri (Smith & Kolb, 2017).

Studi empiris yang dilakukan oleh Brown dan James (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pelatihan praktis dalam bidang akuntansi perhotelan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam uji sertifikasi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pelatihan intensif yang menekankan pada penerapan teori dalam konteks praktis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep seperti pengendalian biaya, analisis arus kas, dan penentuan harga pokok produk. Hasil ini juga diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa kompetensi pengendalian biaya yang baik berkorelasi positif dengan keberhasilan kinerja di bidang perhotelan (White et al., 2019).

Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa SMKN 1 Klungkung

dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan, yang meliputi kemampuan menghitung dan mengelola biaya operasional, melakukan analisis biaya, serta memahami aspek keuangan dalam konteks perhotelan. Kegiatan pelatihan ini bukan hanya akan mempersiapkan mereka untuk magang dan sertifikasi, tetapi juga membantu mereka menjadi tenaga kerja yang lebih siap bersaing di industri perhotelan yang semakin berkembang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan aplikatif bagi siswa SMKN 1 Klungkung dalam memahami konsep serta praktik pengendalian biaya di industri perhotelan. Kegiatan ini diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan siswa, yang melibatkan diskusi dengan pihak sekolah dan guru untuk memahami keterampilan serta konsep yang telah dipahami oleh siswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dalam memahami pengendalian biaya hotel. Informasi ini dikumpulkan melalui survei atau wawancara guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pemahaman siswa.

Setelah kebutuhan siswa teridentifikasi, dilakukan analisis terhadap kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikembangkan. Dari hasil analisis ini, disusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar pengendalian biaya, struktur organisasi hotel, serta praktik pengelolaan biaya. Materi dirancang secara interaktif dengan melibatkan elemen visual, studi kasus nyata, dan alat bantu pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Penyampaian materi dilakukan dalam dua bagian utama,

yaitu sesi teori dan sesi praktik. Dalam sesi teori, siswa mendapatkan pemahaman mengenai konsep dasar pengendalian biaya melalui media visual seperti slide presentasi dan video, serta diberikan studi kasus yang relevan dengan dunia industri perhotelan. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan penerapan nyata di industri.

Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik dan simulasi. Dalam tahap ini, siswa akan diberikan simulasi pengendalian biaya di lingkungan hotel menggunakan studi kasus dan skenario bisnis yang menyerupai kondisi nyata. Mereka akan diajak untuk melakukan berbagai aktivitas terkait pengendalian biaya, seperti menentukan harga jual produk atau jasa hotel, mengelola anggaran, serta mengidentifikasi strategi efisiensi dalam pengeluaran operasional hotel. Selama praktik berlangsung, fasilitator akan memberikan arahan dan umpan balik secara langsung agar siswa dapat memahami penerapan konsep secara lebih konkret.

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi mencakup tes pemahaman berupa kuis atau studi kasus untuk menilai sejauh mana siswa memahami konsep yang telah dipelajari. Selain itu, diskusi dan refleksi dilakukan agar siswa dapat berbagi pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi selama sesi praktik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat semakin diperkuat. Sebagai tahap akhir, sesi umpan balik diadakan dengan tujuan untuk menerima masukan dari siswa dan pihak sekolah mengenai efektivitas pelatihan. Dari sesi ini, tim pelaksana dapat merancang strategi perbaikan

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Selain itu, rencana tindak lanjut juga disusun, seperti pelatihan tambahan atau praktik mandiri bagi siswa agar mereka dapat terus mengasah keterampilan yang telah dipelajari.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan siswa SMKN 1 Klungkung dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengendalian biaya di industri perhotelan serta mampu menerapkannya dalam praktik nyata. Dengan pendekatan berbasis teori, praktik, evaluasi, dan umpan balik, siswa akan lebih siap untuk menghadapi ujian sertifikasi serta tantangan di dunia kerja maupun kewirausahaan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Primakara bekerja sama dengan SMKN 1 Klungkung bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pengendalian biaya hotel, sebuah keterampilan penting dalam sektor perhotelan yang terus berkembang. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan survei lapangan dan diskusi intensif yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024. Survei ini melibatkan 108 siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi, enam orang guru, dua dosen, dan tiga mahasiswa Universitas Primakara sebagai tim pelaksana. Berikut ini adalah dokumentasi dari awal kegiatan ke sekolah yang dilakukan oleh tim pengabdian:



**Gambar 1 Pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Waka Humas (Sumber : Dokumentasi Tim PKM)**

Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa mayoritas siswa telah mengenal teori dasar akuntansi biaya melalui pembelajaran di kelas. Namun, mereka belum mampu menerapkan teori tersebut dalam konteks operasional hotel secara memadai, khususnya dalam aspek penyusunan anggaran (budgeting), analisis selisih biaya (variance analysis), serta pelaporan dan pengendalian biaya harian. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Vogelsang et al. (2021), yang menyatakan bahwa kemitraan antara lembaga pendidikan vokasi dan industri sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Menindaklanjuti temuan tersebut, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan siswa dan menyusun modul pelatihan berbasis *experiential learning*, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual. Materi pelatihan mencakup topik dasar pengendalian biaya hotel, struktur organisasi hotel, hingga strategi efisiensi biaya. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui kombinasi media visual, diskusi studi kasus, dan simulasi, agar siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Pendekatan ini selaras dengan rekomendasi Tian Hai (2021)

dan Croft & Wang (2023), yang menyebutkan bahwa pembelajaran vokasional yang menggabungkan praktik langsung dan elemen digital mampu meningkatkan efektivitas serta keterlibatan peserta secara signifikan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2024 dalam dua bagian utama, yaitu sesi teori dan praktik. Pada sesi teori, siswa mendapatkan pemahaman dasar melalui paparan visual dan video edukatif yang menjelaskan struktur biaya dan proses pengendalian biaya operasional hotel. Diskusi interaktif dengan fasilitator juga dilakukan untuk menghubungkan teori dengan situasi nyata di lapangan. Sesi ini memberikan penguatan kognitif yang penting sebelum siswa memasuki tahap praktik. Berikut adalah dokumentasi selama pelatihan:



**Gambar 2. Pembukaan oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Klungkung (Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2024)**

Sesi praktik dilaksanakan dalam bentuk simulasi pengendalian biaya pada skenario hotel yang dirancang menyerupai kondisi nyata. Siswa diberi tugas untuk menyusun anggaran, menentukan harga jual, menghitung biaya aktual, dan menganalisis selisih biaya. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator memberikan arahan dan umpan balik secara langsung untuk memastikan siswa memahami aplikasi dari konsep yang telah dipelajari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mendorong pembelajaran aktif dan kontekstual, seperti dikemukakan oleh

Albattat et al. (2025), yang menegaskan bahwa simulasi berbasis peran dalam pendidikan hospitality mampu meningkatkan kemampuan teknis dan pemahaman konseptual siswa secara simultan. Berikut ini adalah dokumentasi saat penyampaian materi pelatihan oleh Dosen:



**Gambar 3. Penyampaian materi oleh Dosen Primakara University (Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2024)**

Setelah seluruh sesi pelatihan dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui kuis berbasis studi kasus dan sesi refleksi kelompok. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 72% siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun anggaran sederhana, dan 65% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam analisis selisih biaya. Sebanyak 78% siswa menyatakan bahwa sesi praktik dan simulasi merupakan bagian paling membantu dalam proses pembelajaran mereka. Guru pendamping juga memberikan apresiasi terhadap model pelatihan ini karena dinilai mampu menjembatani teori yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan industri.

Sebagai bagian dari penjaminan mutu pelatihan, dilakukan sesi umpan balik yang melibatkan siswa dan guru untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Masukan dari sesi ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik serta penggunaan alat bantu simulasi yang lebih lengkap. Tim



pelaksana kemudian menyusun rencana tindak lanjut berupa modul pembelajaran mandiri dan pengembangan pelatihan tingkat lanjut.



**Gambar 4. Foto Bersama Penutupan Kegiatan**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2024)



**Gambar 5. Penyerahan Sertifikat oleh Pihak Sekolah (Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2024)**

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan materi berbasis konteks, pelatihan teori dan praktik, hingga evaluasi dan tindak lanjut dapat secara efektif meningkatkan kompetensi siswa dalam pengendalian biaya hotel. Hasil kegiatan juga menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas institusi dalam pendidikan vokasional sebagai strategi untuk menyiapkan lulusan yang lebih adaptif terhadap tuntutan industri perhotelan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Primakara bekerja sama

dengan SMKN 1 Klungkung berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan menerapkan konsep pengendalian biaya di industri perhotelan. Melalui pendekatan yang sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan materi pelatihan berbasis konteks, pelaksanaan sesi teori dan praktik, hingga evaluasi dan tindak lanjut, kegiatan ini mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan bermakna bagi siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap penyusunan anggaran, analisis selisih biaya, dan strategi efisiensi biaya operasional hotel. Metode pelatihan berbasis experiential learning dan blended learning terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di kelas dengan praktik dunia kerja. Selain itu, keterlibatan aktif guru, dosen, dan mahasiswa dalam proses fasilitasi pelatihan berkontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan ini.

Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan menengah kejuruan dan perguruan tinggi sebagai strategi penguatan kompetensi vokasional yang relevan dengan kebutuhan industri. Model pelatihan ini tidak hanya mendukung persiapan siswa untuk menghadapi ujian sertifikasi, tetapi juga memberikan bekal penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan peluang kewirausahaan di sektor hospitality.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **SMKN 1 Klungkung**, khususnya Kepala Sekolah, guru-guru jurusan Akuntansi, serta seluruh siswa

kelas XI dan XII yang telah memberikan dukungan penuh dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Universitas Primakara**, khususnya tim dosen dan mahasiswa yang telah menjadi fasilitator dalam kegiatan ini serta mendukung keberhasilan pelaksanaan program dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi, kerja sama, dan komitmennya dalam mendukung kegiatan pengabdian ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasional dan menyiapkan generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albattat, A. R., Ahmad, R., & Mat Som, A. P. (2025). The efficiency of hospitality experiential education from hotel industry perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Artani, K. T. B., Sudama, M., & Alam, H. S. (2024). Pelatihan Penghitungan Hpp Dan Penentuan Harga Jual Produk Untuk Siswa Di Smkn 1 Sukawati. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(11), 4829-4836.
- Brown, J., & James, S. (2020). The impact of practical training on hospitality accounting competencies. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 32(4), 253–262.
- <https://doi.org/10.1080/10963758.2020.1791146>
- Croft, D., & Wang, H. (2023). Hospitality and tourism experiential learning combined with interdisciplinary learning. *Journal of Hospitality & Tourism Education*.
- Davis, B., Lockwood, A., Alcott, P., & Pantelidis, I. S. (2018). *Food and beverage management* (6th ed.). Routledge.
- Dittmer, P. R., & Keefe, J. D. (2014). *Principles of food, beverage, and labor cost controls*. John Wiley & Sons.
- Hai, T. (2021). *Blended learning in hospitality education and training: Review and discussion*. ICMETSS 2021 Conference Proceedings.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Pearson Education.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2017). Experiential learning theory as a guide for experiential educators in higher education. *Experiential Learning & Teaching in Higher Education*, 1(1), Article 7. <https://nsuworks.nova.edu/elthe/vol1/iss1/7/>
- Smith, D. M., & Kolb, D. A. (2017). Experiential learning theory: A dynamic, holistic approach to management learning, education, and development. In V. C. Wang (Ed.), *Research in management learning and education* (pp. 13–36). Routledge.
- Vogelsang, C., Röhrer, S., Fuchs, M., & Pilz, M. (2021). Cooperation between learning venues and its limits: Insights from a German-Vietnamese comparison of

vocational education and training. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 8(4), 368–395.

<https://doi.org/10.13152/IJRVE.T.8.4.3>

White, R., Brown, T., & Green, S. (2019). Cost control competencies and performance in the hospitality industry. *International Journal of Hospitality Management*, 79, 34–43.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.12.004>

Wijaya, I. M. K., & Widhiastuty, N. L. P. S. (2021). Pengendalian food cost oleh cost controller pada Papillon Echo Beach Cangu. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JoTIS)*, 1(2), 82–92.